

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya penyidik Polresta Malang Kota dalam menangani peredaran dan penyalahgunaan narkoba melibatkan berbagai strategi, seperti sosialisasi, pelatihan, dan kerjasama dengan lembaga terkait seperti BNN dan pemerintah daerah. Meskipun demikian, mereka juga menghadapi sejumlah hambatan, termasuk kekurangan anggaran, sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta kekurangan petugas penyidik narkoba. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah preventif yang lebih efektif, seperti peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba, penegakan hukum yang lebih tegas, dan penguatan kerjasama antarlembaga dalam penanganan kasus narkoba. Kesadaran akan pentingnya upaya pencegahan sejak dini juga perlu ditingkatkan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat umum, sebagai langkah untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat dari ancaman narkoba.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga penegak hukum, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menangani permasalahan narkoba. Upaya-upaya tersebut tidak hanya terfokus pada penegakan hukum, tetapi juga pada pencegahan dan rehabilitasi. Dengan melibatkan berbagai pihak dan mengadopsi pendekatan holistik, diharapkan penanganan permasalahan narkoba di Kota Malang dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Diperlukan peningkatan alokasi anggaran oleh pemerintah setempat untuk menangani tindak pidana narkoba dengan lebih efektif. Ini mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan jumlah petugas penyidik narkoba. Selain itu, Penyidik Polresta Malang Kota perlu terus melakukan upaya optimal dalam penanganan kasus narkoba dengan memaksimalkan sumber daya manusia dan teknologi yang tersedia. Ini membutuhkan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan dalam penanganan kasus-kasus narkoba.

Selain itu, kerja sama yang lebih erat antara aparat penegak hukum, pengadilan, dan masyarakat juga menjadi kunci dalam upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana narkoba. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya peran aktif masyarakat dalam memberantas peredaran narkoba. Evaluasi terhadap sistem peradilan juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa putusan pengadilan memberikan efek jera yang cukup bagi pelaku tindak pidana narkoba. Terakhir, perlunya peningkatan kerjasama internasional dalam pertukaran informasi dan pengalaman dalam penanganan tindak pidana narkoba, mengingat peredaran narkoba merupakan masalah global yang kompleks..